

**REPRESI DAN RESISTENSI DALAM NOVEL *LAUT BERCERITA*
KARYA LEILA S.CHUDORI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**TASHA MAULINA FERIZAL
NIM 19017032/2019**

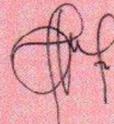
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Represi dan Resistensi dalam Novel *Laut Bercerita*
karya Leila S.Chudori
Nama : Tasha Maulina Ferizal
NIM : 19017032
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2024
Disetujui oleh Pembimbing



Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A
NIP 19900816 201903 2 020

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A
NIP 1981 1003 200501 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tasha Maulina Ferizal
NIM : 19017032

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi dihadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

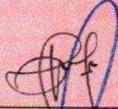
**Represi dan Resistensi dalam Novel *Laut Bercerita*
karya Leila S.Chudori**

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji,

Tanda Tangan,

1. Ketua : Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A

1. 

2. Anggota : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A

2. 

3. Anggota : Muhammad Adek, S.Hum., M.Hum

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Skripsi saya yang berjudul Represi dan Resistensi dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas mencantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2024
Yang membuat Pernyataan



Tasha Maulina Ferizal
NIM 19017032

ABSTRAK

Tasha Maulina Ferizal, 2024. “Represi dan Resistensi dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk *repressive state apparatus* (RSA) dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori, (2) bentuk *ideological state apparatus* (ISA) dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori, (3) bentuk resistensi langsung dan tidak langsung dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data dan objek penelitian adalah novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori cetakan ke 52 yang diterbitkan di KPG (Kepustakaan Populer Gramedia). Data penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, dan kalimat dari paparan narator dan tuturan tokoh yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori. inventarisasi data dilakukan dalam lima tahap, yaitu (1) membaca novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori, (2) melakukan studi kepustakaan, (3) mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori, (4) menandai bagian dalam cerita novel yang termasuk ke dalam data represi dan resistensi, (5) menginventarisasi data yang berkaitan dengan represi dan resistensi dalam novel *Laut bercerita* karya Leila S.Chudori. Selanjutnya, data yang telah diinventarisasi, diklasifikasi dan dianalisis berdasarkan dengan teori represi dan resistensi.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan hal-hal berikut. *Pertama*, terdapat bentuk *repressive state apparatus* (RSA) dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori yang meliputi: (1) polisi 11 data, (2) tentara 14 data, (3) intel 4 data. *Kedua*, bentuk *ideological state apparatus* (ISA) dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori yang meliputi: (1) keluarga 2 data, (2) pendidikan 3 data. *Ketiga* resistensi dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori (1) langsung 3 data, (2) tidak langsung 1 data.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabbi'l'amin dengan rahmat Allah Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Represi dan Resistensi dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori” dengan tepat waktu.

Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan pembaca mengenai represi dan resistensi yang harus kita ketahui pada kepemimpinan zaman sekarang. Selain itu skripsi ini dibuat sesuai pemahaman dan pengetahuan penulis dan juga bisa dijadikan sebagai bahan referensi pada skripsi selanjutnya.

Dalam kesempatan yang baik ini dari hati yang paling dalam penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dukungan serta perhatian sangat memberikan energi positif untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan juga keselamatan kepada orang-orang yang berada di sekeliling penulis.

1. Ibu Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zulfadhli, S.S., M.A, dan Bapak Muhammad Adek, S.Hum., M.Hum selaku dosen penguji satu dan penguji dua yang telah memberikan kritik dan saran dalam skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum selaku dosen pembimbing akademik penulis.

4. Keluarga tercinta yang begitu istimewa. Terkhususnya Papa dan Mama saya yang selalu mensupport saya dalam keadaan apapun. Papa dan Mama yang selalu mendo'akan anak bungsunya, Papa dan Mama juga tidak pernah letih untuk selalu membahagiakan juga Papa dan Mama yang selalu menuruti permintaan dari anak bungsunya. Terima kasih pa, ma atas segala pengorbanan Papa dan juga Mama.
5. Tidak lupa juga kepada kedua abang saya, yaitu Abang Rizky Sepferizal dan Abang Bayu Akhzul Ferizal terima kasih juga, karena sudah menyayangi adik kecil kalian ini.
6. Finola Maurenza, Bunga, dan Hafidatul Istiani yang selalu memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman organisasi WP2SOSPOL UNP Mila Rahmadani terima kasih, karena sudah selalu peduli, selalu membantu dan memberikan support, walaupun baru kita berkenalan lewat organisasi di kampus, namun kita sudah seperti keluarga, dan aku pun sudah menganggap kamu sebagai kakak perempuan aku.
8. Kepada teman organisasi WP2SOSPOL UNP Fiska Yolanda terima kasih, karena kamu sudah mau berteman dan mensupport aku.
9. Terima kasih kepada diri sendiri, semoga akan selalu bersemangat dalam mengerjakan suatu hal apapun, terima kasih karena sudah mau menepikan ego dan gengsi yang tinggi dan terima kasih juga sudah mau berjuang.

Penulis akhiri dengan permohonan maaf, jika ada kesalahan pemaparan pendapat dan penulisan dalam skripsi yang berjudul “Represi dan Resistensi

dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori”. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada orang lain, jika nantinya ada yang melakukan penelitian pada novel yang sama dengan judul yang hampir sama.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, Agustus 2024

Tasha Maulina Ferizal

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Fokus Penelitian	6
C.Rumusan Masalah	6
D.Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A.Kajian Teori	8
1. Hakikat Novel	8
2. Elemen/Struktur Novel.....	9
3. Sosiologi Sastra	13
4. Represi.....	14
5. Resistensi.....	17
a. Langsung	18
b. Tidak Langsung.....	19
B.Penelitian Yang Relevan	19
C.Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A.Jenis dan Metode Penelitian.....	24
B.Data dan Sumber Data	24
C.Instrumen Penelitian.....	25
D.Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Pengabsahan Data	26
F. Teknik Penganalisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A.Bentuk-bentuk <i>Repressive State Apparatus</i> (RSA).....	28
1. Polisi.....	28
2. Aparat Tentara.....	Error! Bookmark not defined
3. Intelijen.....	Error! Bookmark not defined
B.Bentuk-Bentuk <i>Ideological State Apparatus</i> (ISA)	45
1. Keluarga	46
2. Pendidikan	47
C.Bentuk-bentuk Resistensi Langsung dan Tidak Langsung dalam novel <i>Laut Bercerita</i> karya Leila S.Chudori	49

BAB V PENUTUP	
A.Simpulan	53
B.Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan suatu media penyampaian gagasan, ide, dan pemikiran seorang pengarang dengan pengalaman sebagai hasil kegiatan yang imajinatif kepada masyarakat pembacanya. Sastra menyuguhkan pengalaman batin yang pernah dialami pengarang kepada penikmat karyanya dengan menggunakan media bahasa. Karya sastra menyajikan permasalahan sosial yang sebagian besar merupakan representasi dari kenyataan sosial. Karya sastra merupakan karya seni yang mediumnya bahasa, dan isinya tentang manusia dan kemanusiaan.

Menurut Semi (2012) sastra lahir disebabkan atas dorongan dasar manusia untuk dapat mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia, dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung dengan sepanjang hari dan sepanjang zaman. Bahasa yang indah dibuat dengan berdasarkan imajinasi seorang penulis terkait dengan kehidupannya sendiri, kehidupan orang lain ataupun hanya sekedar fiksi yang tidak jelas kebenaran yang diidealkan. Karya sastra adalah seni, seni di dalam karya sastra memiliki dua kriteria, yaitu sastra serius dan sastra hiburan. Dalam sebuah karya sastra kebenaran tidak menjadi poin utama dalam penulisannya. Hal ini perlu ditelusuri dalam sebuah seni menulis adalah alur cerita yang fiktif, namun menarik setiap orang membaca.

Di dalam kehidupan bernegara ada pemerintah dan yang diperintah. Hal tersebut kerap kali menimbulkan suatu penindasan apabila perintah yang diberikan justru akan mengarah kepada pemaksaan yang harus

diikuti tanpa melihat bentuk perintah, atau hasil dari perintah yang diberikan. Kelompok tersebut akan melakukan berbagai macam cara untuk mendapatkan kekuasaan yang diinginkan. Demi mencapai kekuasaan yang diinginkan, terkadang seseorang atau suatu kelompok akan menggunakan kekerasan sebagai pegangan untuk dapat mencapai suatu kekuasaan atau untuk dapat mempertahankan sesuatu kekuasaan yang sudah dimiliki olehnya (Patria dan Arief, 2015:118).

Novel *Laut Bercerita* ini ditulis oleh Leila Salikha Chudori. Leila lahir pada 12 Desember 1962. Leila adalah seorang penulis dan kritikus film berkebangsaan Indonesia. Leila dikenal melalui karya-karyanya berupa cerita pendek, novel, dan skenario drama televisi. Leila tidak hanya menulis novel ini saja, akan tetapi ada beberapa novel lainnya juga, namun novel yang terkenal hanya dua, yaitu *Pulang* (2013) dan *Laut Bercerita* (2017). Novel *Laut Bercerita* telah mendapatkan penghargaan Southeast Asian Writers Award (SEA 2020).

Novel *Laut Bercerita* menceritakan berbagai permasalahan kehidupan manusia dalam interaksi dengan lingkungan yang mengungkap permasalahan yang secara detail, terperinci, dan kompleks terkait dengan segala hal yang ada di lingkungan sosial. Novel dianggap paling dominan dengan menampilkan unsur-unsur sosial yang telah menyangkut mengenai kesejahteraan sosial dan keadilan yang merupakan masalah utama yang ditangkap oleh sastrawan dalam bentuk karya sastra yang salah satunya adalah novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori sebuah novel dengan unsur yang menarik seperti mengulik kembali kepedihan yang telah dialami oleh para aktivis mahasiswa pada masa Orde Baru.

Dalam novel *Laut Bercerita* ini terdapat banyak sekali isu-isu yang bisa di bahas, yaitu diantara lain adalah tentang mahasiswa aktivis bersama dengan rekan-rekan sesama mahasiswa untuk menggulingkan kediktatoran pemerintah, dan tentang sekelompok mahasiswa yang hilang pada tahun 1998. Novel ini dimulai dengan gerakan para aktivis pada dasawarsa 1990-an. Dimulai dari gerakan yang dilakukan dengan secara diam-diam pada tahun 1991 hingga akhirnya memantik kepada tahun kekuasaan rezim Orde Baru pada tahun 1998. Tahun 1998 menjadi satu catatan tersendiri dalam sejarah, di mana pada masa pemerintahan tersebut praktik kekerasan kerap kali dilakukan sebagai pertahanan kekuasaan. Dilatarbelakangi krisis ekonomi yang berkepanjangan dan berlanjut menjadi krisis multidimensi, sebuah usaha perubahan sosial yang dimotori oleh gerakan mahasiswa yang didukung oleh kesadaran bersama dari para mahasiswa. Di saat momen inilah kemudian berkembang menjadi suatu gerakan pemberontakan bersama yang menuntut dengan adanya perubahan.

Novel *Laut Bercerita* yang ditulis Leila S.Chudori dengan berlatar belakang sosial budaya dan peristiwa pada rentang tahun 1991-2000. Novel ini terbitan pada tahun 2017 itu merupakan novel dengan tema persahabatan, kekeluargaan, percintaan, dan rasa kehilangan. Novel ini menceritakan tentang perilaku kekejaman dan kebengisan yang dirasakan oleh kelompok aktivis mahasiswa di masa Orde Baru. Tidak hanya itu novel ini juga akan mengenang kembali pada hilangnya 13 mahasiswa aktivis yang sampai saat ini belum ada yang mendapatkan petunjuk tentang mereka.

Novel ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian pertama bercerita tentang tokoh Biru Laut bersama teman-teman aktivisnya. Biru Laut yang gemar membaca dan senang dengan buku-buku karya Ananta Toer yang ketika itu dilarang diedarkan di Indonesia, namun ia nekat untuk mencetaknya, bukan hanya buku itu saja melainkan ada beberapa konsep yang akan dilakukan mereka untuk dapat menentang doktrin dari pemerintah di negeri ini yang telah dipimpin oleh satu presiden selama lebih dari 30 tahun.

Latar belakang yang dibahas pada novel ini mengenai kejadian yang terjadi pada tahun 1998, yang pada saat itu dimana masyarakat terutama mahasiswa banyak yang melakukan demonstrasi untuk menurunkan pemerintahan Orde Baru. Pada masa sistem pemerintahan Orde Baru adalah presidensial dengan bentuk pemerintahan Republik dan UUD 1945 sebagai dasar konstitusi yang berlaku. Novel *Laut Bercerita* ini juga membahas sedikit banyaknya tentang penguasaan kelas penguasa terhadap kelas menengah ke bawah yang telah dijalankan dengan secara paksa.

Dipilihnya novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori, karena di dalam novelnya mengandung isu-isu kekerasan terhadap mahasiswa aktivis, terdapat unsur penindasan, penyiksaan, kekerasan, dan penculikan. Pada realitasnya, tahun 1998 menjadi satu catatan tersendiri dalam sejarah perubahan di Indonesia.

Represi adalah ancaman untuk dapat menundukkan seseorang dengan kekuatan institusional atau fisik. Represi juga adalah suatu tindakan entitas negara yang dapat mengendalikan warga negara dengan paksaan karena suatu alasan politik, terutama dengan tujuan untuk membatasi atau mencegah kemampuan

warga negara untuk dapat mengambil bagian dalam kehidupan politik suatu masyarakat, sehingga dapat mengurangi kedudukan mereka di antara sesama warga negara. Negara adalah mesin represi yang memungkinkan kelas penguasa untuk memastikan dominasi mereka terhadap kelas pekerja. *Repressive State Apparatus* (RSA) ini bekerja dengan cara represif dan menggunakan kekerasan, seperti: militer, polisi, hukum, penjara, pengadilan, dan sebagainya.

Hal ini menarik peneliti, karena pembahasan yang ada pada novel sangat sesuai dengan kondisi Indonesia. Saat ini banyak masyarakat yang menilai bahwa kebijakan-kebijakan pemerintah saat ini merugikan masyarakat yang akibatnya adalah banyaknya gerakan-gerakan demonstrasi yang dilakukan oleh para mahasiswa untuk menyuarakan suara rakyat kecil kepada pemerintah. Namun, perjuangan para mahasiswa tersebut sangat tidak mudah, karena banyak diantara mahasiswa yang menerima sikap tidak menyenangkan yang menyebabkan beberapa mahasiswa bahkan ada yang terluka, hilang dan meninggal. Salah satu demo besar juga yang terjadi baru-baru ini, tepat pada tahun 2020/2021 yang terjadi di beberapa kota, yaitu Padang, Jakarta dan banyak lagi. Itu juga menyebabkan beberapa korban jiwa yang menggambarkan bagaimana sangat tidak ada baiknya pemerintah saat ini terhadap rakyatnya saat rakyatnya ingin menyampaikan kritiknya kepada pemerintah (Sumber: cnnindonesia.com).

Berdasarkan uraian novel di atas, novel *Laut Bercerita* pun memiliki sisi menarik dan beberapa masalah yang ada pada novel ini adalah novel ini menceritakan sebuah perjuangan mahasiswa pada masa Orde Baru. Dengan alasan yang di atas tersebut peneliti memfokuskan untuk membahas tentang represi dan resistensi yang terjadi pada era reformasi tahun 1998.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang ada pada dalam novel ini adalah perjuangan beberapa mahasiswa aktivis, penculikan, pengkhianatan dan lain-lain. Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi bentuk represi dan resistensi negara dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori. Untuk mengungkapkan represi dan resistensi negara yang terdapat dalam novel tersebut, peneliti menggunakan teori dari Louis Althusser.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: “Bagaimana bentuk represi dan resistensi negara dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk represi negara dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori?
2. Bagaimana bentuk resistensi warga negara dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan bentuk represi negara dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori.
2. Mendeskripsikan bentuk resistensi dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat di bidang kesusastraan khususnya ilmu sastra. Dengan penelitian ini, dunia kesusastraan akan mendapat masukan pemikiran dari sisi represi negara. Adapun gambaran represi negara itu merujuk kepada kekejaman dan kediktatoran dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sendiri, dapat menambah wawasan tentang bentuk represi kepada warga negara dalam karya sastra.
- b. Bagi peminat karya sastra, penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meneliti novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori dengan pendekatan lain.
- c. Bagi masyarakat secara umum, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memasyarakatkan karya sastra, khususnya novel yang berjudul *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori.